

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh rekrutmen, komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura.

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa rekrutmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Ini artinya rekrutmen pada Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian sudah tepat dan mempengaruhi kinerja pegawai. Disamping itu *average total mean* rekrutmen, berada di rentang nilai setuju, yaitu sebesar 4,38. Nilai tersebut tergolong kategori baik, karena butir-butir pernyataan sebagian besar diatas rata-rata.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Ini artinya komunikasi pada Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian sudah tepat dan mempengaruhi kinerja pegawai. Disamping itu *average total mean* rekrutmen, berada direntang nilai setuju, yaitu sebesar 4,39. Nilai tersebut tergolong kategori baik, karena butir-butir pernyataan sebagian besar diatas rata-rata.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Ini artinya disiplin kerja pada Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian sudah tepat dan mempengaruhi kinerja pegawai. Disamping itu *average total mean* rekrutmen, berada direntang nilai setuju, yaitu sebesar 4.42. Nilai tersebut tergolong kategori baik, karena butir-butir pernyataan sebagian besar diatas rata-rata.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa pengaruh rekrutmen, komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rekrutmen pegawai yang diterapkan pada Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Ketepatan dan penempatan pegawai yang harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil kerja para pegawai Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura.
2. Komunikasi pegawai di Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian lebih diperhatikan dan dijalin dengan baik oleh seluruh pegawai Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura agar tercipta komunikasi baik dan antara atasan maupun bawahan para pegawai di Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura.
3. Disiplin pegawai harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan, Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Harus Lebih memperjelas peraturan dan sanksi yang berlaku pada instansi, serta menegaskan standar operasional prosedur yang ada. Jika pegawai melanggar maka sanksi berlaku tegas untuk setiap pegawai, jika faktor ini diterapkan dengan baik maka kedisiplinan pada Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura akan berjalan dengan optimal dan terciptanya kinerja yang produktif dan efisien.